

INTERPRETASI DIRI SEORANG *FEMALE DISK JOCKEY* DI NEOPC CLUB AND LOUNGE PALEMBANG

Pelangi Rembulan Permata Hati¹, Desy Misnawati²
e-mail : anggieprph993@gmail.com, desy_misnawati@binadarma.ac.id

Abstract: The purpose of this study was to find out how self-interpretation of a female disk jockey. The research method used is qualitative. The object of this study is the self interpretation of a female disk jockey at NEOPC Club and Lounge Palembang. The subjects in this study who acted as a source of information were two women who became female disk jockeys, Head disk jockeys, and a visitor at NEOPC Club and Lounge Palembang. Data collection techniques obtained through interview data, observation data, and documentation data. Data analysis techniques using descriptive qualitative methods. The results of this study can be concluded that female disk jockeys interpret themselves when performing on stage with their performances and the songs they play. They give a good impression to visitors, from the way they interact with visitors, other employees, to other fellow disk jockeys. All about themselves will be an assessment for visitors who watch their performance. Researchers also see other things behind the performance on the stage how the female disk jockey interacts with their environment that is different from where they work.

Keywords: Self Interpretation. Female Disk Jockey.

Abstrak: Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana interpretasi diri seorang *female disk jockey*. Metode Penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Objek penelitian ini adalah interpretasi diri seorang *female disk jockey* di NEOPC Club and Lounge Palembang. Subjek dalam penelitian ini yang bertindak sebagai sumber informasi yaitu dua orang perempuan yang menjadi *female disk jockey*, *Head disk jockey*, dan seorang pengunjung di *NEOPC Club and Lounge* Palembang. Teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui data wawancara, data observasi, dan data dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *female disk jockey* menginterpretasikan diri mereka saat *performance* diatas panggung dengan penampilan mereka dan lagu – lagu yang mereka putarkan. Mereka memberikan kesan yang bagus untuk para pengunjung, dari cara mereka berinteraksi dengan pengunjung, pegawai lainnya, hingga sesama *disk jockey* lainnya. Semua tentang diri mereka akan menjadi sebuah penilaian bagi para pengunjung yang menyaksikan pertunjukkan mereka. Peneliti juga melihat hal lain dibalik *performance* diatas panggung bagaimanana cara *female disk jockey* berinteraksi dengan lingkungan mereka yang berbeda dari tempat mereka kerja.

Kata Kunci: Interpretasi Diri. Female Disk Jockey.

¹ Mahasiswa FIKOM Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Bina Darma

² Dosen FIKOM Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Bina Darma

PENDAHULUAN

FDJ (female disk jockey) adalah suatu profesi *disk jockey* atau yang biasa disebut dengan *DJ* seorang wanita yang bertugas untuk menyambung (*mixing*) lagu ke lagu lainnya secara nonstop dan teratur sesuai dengan teknis dan teorinya. pemilihan hingga pengaturan lagu adalah hal – hal yang harus diperhatikan sebelum melakukan proses *mixing*, kemudian disempurnakan oleh proses pengaturan suara (*sound control*) dan penambahan variasi.

Febriasistari (2016), terdapat dua motif, yaitu motif karena dan motif harapan. Motif karena terdiri dari hobi, lingkungan pergaulan, dan iseng – iseng. Motif harapan terdiri atas popularitas, tidak pandang sebelah mata dan dukungan orang tua. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan teori fenomenologi. Penelitian ini memberikan jawaban jika *female disk jockey* menjadi fenomena yang tersorot saat ini.

Luthfi (2016), memfokuskan pada perilaku komunikasi *female disk jockey* ketika berada di *Front stage* dan *Back Stage*. Dapat ditarik kesimpulan bahwa perilaku komunikasi yang dilakukan di *Front stage* dan *Back Stage* berbeda. Jika di *front stage* menunjukkan perilaku yang sengaja dibangun untuk menunjukkan kesan tertentu seperti gaya bicara, penampilan yang menarik. Sedangkan *back stage* adalah perilaku jati diri kita sebenarnya.

Berdasarkan acuan dari penelitian – penelitian yang sudah pernah membahasnya peneliti tertarik meneliti ini. Oleh karena itu, penulis memiliki ketertarikan untuk meneliti lebih jauh tentang

INTERPRETASI DIRI SEORANG FEMALE DISK JOCKEY DI NEOPC CLUB AND LOUNGE PALEMBANG.

TEORI INTERAKSI SIMBOLIK

Teori ini berpendapat bahwa cara pandang yang memperlakukan individu sebagai diri sendiri sekaligus diri sosial. Esensi interaksi simbolik adalah suatu aktifitas yang merupakan ciri khas manusia, yakni komunikasi dan pertukaran simbol yang diberi makna (Mulyana, 2001: 68).

Perspektif interaksi simbolik berusaha memahami perilaku manusia dari sudut pandang subjek. Perspektif ini menyarankan bahwa perilaku manusia harus dilihat sebagai proses yang memungkinkan manusia membentuk dan mengatur perilaku mereka dengan mempertimbangkan ekspektasi orang lain yang menjadi mitra interaksi mereka. Definisi yang mereka berikan kepada orang lain, situasi, objek dan bahkan diri mereka sendirilah yang menentukan perilaku mereka. Perilaku mereka tidak dapat digolongkan sebagai kebutuhan, dorongan impuls, tuntutan budaya atau tuntutan peran. Manusia bertindak hanyalah berdasarkan definisi atau penafsiran mereka atas objek-objek di sekeliling mereka. (Mulyana, 2001:70).

INTERPRETASI DIRI

Jorge J. E. Gracia mendefinisikan penafsiran (*interpretation*), secara etimologis, sebagai makna (*meaning*), hasil pemahaman (*understand*), terjemahan (*translation*), atau penjelasan (*explanation*), sedangkan menurut definsinya, penafsiran berarti pemahaman

(*understanding*), yakni proses atau metode bagaimana dalam diri seorang terdapat sebuah mekanisme mental yang bekerja menghasikan makna. *Self interaction*, memberikan pemahaman bahwa pemberian makna merupakan hasil pengelolaan dan perencanaan dari aspek kognitif dalam diri individu. Ketika individu itu melakukan suatu proses olah pikir sebelum makna itu disampaikan melalui symbol–symbol tertentu, interpretasi makna bisa dipastikan akan berjalan dengan yang diharapkannya (Julia,2014).

Ketika manusia mencoba untuk menginterpretasikan apa yang ingin dicapainya dari orang lain, ia menjadi seorang individual yang sadar, menilai dan memberi makna pada symbol yang dibangun olehnya. Manusia bertindak terhadap sesuatu berdasarkan makna – makna yang ada pada sesuatu bagi mereka, makna tersebut berasal dari interaksi sosial seseorang dengan seseorang lain, makna – makna tersebut disempurnakan di saat interaksi berlangsung.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti uraikan di atas maka peneliti akan membahas mengenai Interpretasi Seorang Female Disk Jockey di NEOPC CLUB and Lounge Palembang. Menggunakan teori Interaksi Simbolik sebagai landasan teori dari penelitian yang berjudul Interpretasi Seorang *Female Disk Jockey* di NEOPC CLUB and Lounge Palembang.

NEOPC club and lounge ini berada didalam hotel *Princess*, Bapak Indra Susanto adalah pemilik NEOPC club and lounge dan

merupakan pemilik hotel dan semua lahan bangunan di komplek ilir barat permai. inilah yang dijadikan peneliti sebagai lokasi penelitian *female disk jockey*. *Female Disk Jockey* merupakan salah satu *jobdesk* yang di tampilkan di NEOPC selain *dancer*. Tugas yang mereka laksanakan sebagai seorang *female disk jockey* adalah memainkan lagu atau memutar lagu-lagu DJ di dalam club tersebut. Awal mula ketertarikan mereka menjadi *disk jockey* dimulai dari mereka sering mengunjungi beberapa diskotik yang ada di Palembang maupun diluar kota Palembang. Mereka menikmati alunan musik yang dikeluarkan dari alat DJ tersebut dan mulai merasa sangat tertarik untuk mengetahui bagaimana cara kerja memainkan alat tersebut. Dengan rasa penasaran itu mereka mulai belajar DJ dan merasa seperti senang melakukannya dan akhirnya mereka mendalaminya hingga akhirnya menjadikan hobi mereka menjadi sebuah pekerjaan.



Gambar 4.1 FDJ Lee Diana sedang memainkan alat DJ

Sumber : FDJ Lee Diana

Selain itu, mereka harus bisa terampil mengombinasikan lagu-lagu yang ada. Peneliti mendapatkan informasi tentang bagaimana cara

mereka menggunakan dan menjalankan prosedur penggunaan alatnya, alat yang digunakan di NEOPC *club and lounge* adalah alat CDJ *pioneer 900 nexus*. Alat ini termasuk alat keluaran terbaru atau lebih canggih dibanding alat – alat DJ terdahulu. Mereka diajarkan pertama sekali dalam pembelajaran *disk jockey* untuk mengerti fungsi – fungsi tombol yang ada di alat, mengetahui cara menghidupkan dan mematikan alat sampai cara merawat alat.



Gambar 4.2 alat DJ Pioneer CDJ 2000 NEXUS

Sumber : Internet

Keunikan yang berbeda dari DJ yang ada di tempat lain, di NEOPC *disk jockey* yang bekerja disini harus membersihkan alat DJ nya sendiri, ini bukan tidak ada maksud. Ini dilakukan agar para DJ menghargai alat dan sebagai bentuk kebanggaan mereka dengan profesi yang mereka jalankan. Lalu setelah alat, Mereka juga harus membuat pengunjung terhibur dengan lagu-lagu pilihan yang diputarnya dan tentu saja seorang *female dick jockey* mempunyai daya tarik tersendiri dikarenakan mereka seorang wanita yang akan lebih membuat pengunjung lebih menikmati permainan DJ itu. Rata-rata pengunjung yang datang adalah kaum pria.

Tabel 4.1

Matrik Perbandingan Pengunjung NEOPC Club and Lounge Dalam Satu Bulan

NO	Minggu	Pria	Wanita
1	1	100	50
2	2	173	79
3	3	75	43
4	4	98	33

Sumber : Neopc

Berdasarkan tabel tersebut di atas, terlihat banyak pengunjung pria yang datang ke NEOPC *club and lounge*. Alasan ini yang membuat NEOPC *Club and Lounge* banyak merekrut *female-female disk jockey* untuk menjadi pekerja di club mereka. Tidak ada syarat khusus untuk menjadi DJ di NEOPC ini, hanya saja yang diperlukan penampilan yang menarik dan mempunyai keahlian DJ saja.

Salah satu yang menjadi alasan NEOPC *club and lounge* memilih FDJ karena perempuan mempunyai pesona tersendiri saat tampil dan lebih menghidupkan suasana, sehingga benefit income lebih besar dikarenakan dengan banyaknya pengunjung yang datang dan mengkonsumsi makanan maupun minuman yang ada di NEOPC *club and lounge*.(Hasil wawancara observasi dengan manajer BI 10 oktober 2019,pukul 21:00 wib di bar hotel princess)

Logo NEOPC Club and Lounge

Logo adalah penyingkatan dari logotype. Istilah logo baru muncul tahun 1937 dan kini istilah logo lebih populer daripada logotype. Logo bisa menggunakan elemen apa saja, berupa

tulisan, logogram, gambar, ilustrasi, dan lain-lain. Banyak juga yang mengatakan logo adalah elemen gambar/ simbol pada identitas visual. (Rustan, 2009: 13).

dibalik wujud logo itu. Secara keseluruhan logo merupakan instrumen rasa harga diri dan nilai-nilainya mampu mewujudkan citra positif dan dapat dipercaya. Adapun logo dari NEOPC *Club and Lounge* seperti gambar sebagai berikut;



Gambar 4.3 Logo NEOPC Club and Lounge

Sumber : Internet

Berdasarkan gambar logo diatas logo NEOPC juga mempunyai arti, menurut BI seorang manager dan head DJ di club tersebut logo NEOPC dibuat seperti ini dengan tulisan yang *simple* dan *elegant* untuk mewakili karakter dari club tersebut yang *modern* dan kekinian, dan melambangkan anak muda karena desainnya yang tidak terlalu banyak embel – embel, karena pengunjung yang datang di NEOPC *club and lounge* ini lebih banyak anak muda, dan warna *cover* dari logo ini berwarna hitam agar tidak terlalu norak karena tempat hiburan itu biasanya gelap jadi biar lebih menyatu sama suasana di dalam club tersebut. (Hasil wawancara observasi dengan manajer BI 10 oktober 2019,pukul 21:00 wib di bar hotel princess)

Logo Font *Female Disk Jockey*

Adapun logo dari *Female Disk Jockey* seperti gambar sebagai berikut;



Gambar 4.4 Logo Font Lee Diana

Sumber : Lee Diana

Berdasarkan gambar logo diatas menurut LD dia tidak mempunyai arti tersendiri di logo namanya, dia hanya membuat desain yang menurutnya *simple* dan menarik saja. Tetapi dia menerangkan bahwa di logonya dia hanya memberikan marga sebagai simbol identitas dirinya.(wawancara oleh “LD” tanggal 29 oktober 2019, pukul 21.22 wib di hotel princess)



Gambar 4.5 Logo Font Lexi Novinka

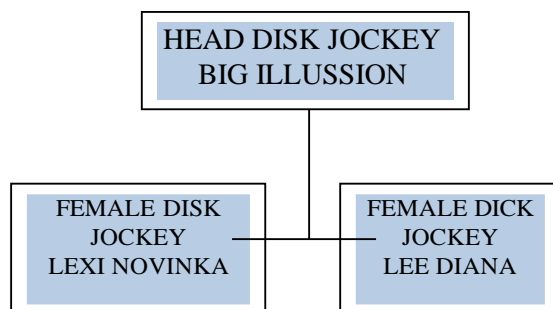
Sumber : Lexi Novinka

Berdasarkan gambar logo diatas menurut LN awalnya logo tersebut dibuatkan oleh temannya karena logo font ini penting dan harus digunakan disaat *perform* sebagai identitas atau mengenalkan nama panggung seorang DJ, lalu

menurutnya dia menyukai logo ini yang sangat mewakili dirinya yang *simple* tapi memberi kesan tegas dan *elegant*. (wawancara oleh “LN” tanggal 26 oktober 2019 pukul 11.35 wib di kediaman tempat tinggal “LN”)

Struktur *Disk Jockey* di NEOPC Club and Lounge

Struktur adalah sesuatu yang di susun atau di bangun dengan pola tertentu, dan ketentuan-ketentuan dari suatu benda atau organisasi, yang memiliki peran masing-masing dalam mencapai sesuatu tujuan yang sama. Adapun struktur *Disk Jockey* di NEOPC sebagai berikut :



Gambar 4.2 Struktur DJ NEOPC

Sumber : NEOPC

Struktur susunan DJ di NEOPC *club and lounge* ini yaitu Big Illussion seorang DJ yang menjadi head DJ dan manager di NEOPC, lalu dia memimpin dua *female disk jockey* yaitu Lee Diana dan Lexi Novinka sebagai bawahan dari head DJ tersebut. NEOPC *club and lounge* memiliki tiga DJ yang dapat dilihat dari struktur diatas.

Event *Female Disk Jockey*

Female disk jockey ini memiliki beberapa event yaitu event regular yang biasa di pertunjukkan di malam minggu yang memang diselenggarakan langsung oleh NEOPC. Event ini biasanya sangat ditunggu oleh para penikmat music dugem karena berbeda dari hari lain, perbedaannya itu terletak di *guest star* DJnya yang biasanya event ini memilih DJ yang tidak diragukan *skill* bermainnya. Ini membuat penikmat yang mendengarkan menjadi tertarik apalagi untuk para pengeunjung yang memang sangat mengerti tentang lagu – lagu DJ. Peneliti menemukan beberapa objek gambar yang menceritakan event ketika FDJ menjadi *guest star* di NEOPC yaitu seperti gambar berikut :



Gambar 4.6 Event Lee Diana

Sumber : Internet/Instagram

Event yang ada pada gambar di atas adalah event yang bertema “*Sex and The City*”. Event ini memang dikhususkan untuk pengunjung 18 tahun keatas yang memang pada dasarnya pengunjung yang datang di club manapun memang mempunyai aturan yang bilamana pengunjung yang bisa masuk ke setiap tempat hiburan harus memiliki umur di atas 18 tahun. Bagian menarik dari event ini terdapat

dari pertunjukkan *skill* DJ nya yang mengimprovisasi lagu – lagu pilihan yang sedang *hits* di era sekarang serta *skill* kelincahan tangan memainkan alat DJnya. Event ini diselenggarakan pada hari Sabtu, 13 April 2019 di NEOPC *club and lounge*.



Gambar 4.7 Event Lexi Novinka

Sumber : Internet/Instagram

Sedangkan untuk event dari LN ini merupakan event yang bertema “*Wake Up Babe*”. Event ini di selenggarakan pada hari Sabtu, 12 desember 2015 di NEOPC *club and lounge*. Yang menarik dari event ini adalah kolaborasi dari ketiga DJ yang disini LN sebagai bintang utama dari pertunjukkan DJ tersebut, di event ini LN berkolaborasi dengan AR dan PRPH. Saat *perform* ini mereka menunjukkan kelihaiannya masing – masing dalam bermain DJ, disini LN memainkan satu lagu dan terus akan disambung lagi lagunya oleh AR dan PRPH. Event ini termasuk event yang sangat membuat pengunjung bersorak dan benar – benar menikmati pertunjukkan ini yang dikarenakan para DJ ini seperti sedang berkompetisi untuk

menunjukkan *skill* masing – masing yang membuat decak kagum para pengunjung.

Berdasarkan teori Interaksi Simbolik yaitu teori ini berpendapat bahwa cara pandang yang memperlakukan individu sebagai diri sendiri sekaligus diri sosial. Esensi interaksi simbolik adalah suatu aktifitas yang merupakan ciri khas manusia, seperti aktifitas yang dilakukan oleh *Female Disk Jockey* NEOPC *Club and Lounge* Palembang merupakan ciri khas manusia yang dilakukan oleh *Female Disk Jockey* yakni komunikasi dan pertukaran simbol yang diberi makna, komunikasi dan pertukaran symbol melalui permainan musik, lagu yang diputar serta ajakan bergoyang menjadi interpretasi simbol yang diberikan oleh *Female Disk Jockey* yang di maknai berbeda oleh Pengunjung.

Tidak hanya dengan melakukan kegiatan memutar lagu *Female disk Jockey* juga memiliki berbagai kegiatan seperti event yang di selenggarakan di NEOPC *Club and Lounge* Palembang.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang berjudul Interpretasi Diri Seorang Female Disk Jockey Di NEOPC CLUB and Lounge Palembang, dapat disimpulkan bahwa

1. Kendala pemahaman makna yang tidak sesuai atau berbeda antara pengunjung dan *female disk jockey* yang terletak pada pola pikir pengunjung yang subjektif, tidak objektif.

2. Kendala pada teknis dan *performance* saat berinteraksi dan berkomunikasi dengan pengunjung melalui simbol – simbol yaitu gerakan FDJ mengajak bergoyang bersama dan lagu yang dimainkan FD

DAFTAR RUJUKAN

Referensi dari buku:

- Ahmadi, Agus. 2009. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rieka Cipta.
- Basrowi dan Sukidin. 2002 . *Metode Penelitian Kualitatif Perspektif Mikro* Surabaya: Insan Cendikia.
- Cangara, Hafied. 2005. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Fiske, John. 2004. *Cultural and Communications Studies*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Mulyana, Dedi. 2001 . *Metode Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyana Dedy dan Rakhmat, J. 2003 . *Komunikasi Antar Budaya Panduan Berkomunikasi dengan Orang – orang Berbeda Budaya*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- .Little, John, Sthepen W & Karen A. Foss. 2009. *Teori Komunikasi (Theories of Human Communication) Edisi 9*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Mulyana, Deddy. 2005. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Referensi dari internet:

Jurnal :

- Febriasistari, Atika H. 2016. *Fenomena Komunikasi Female Disk Jockey di Kota Pekanbaru*. Dalam Jurnal JOM

FISIP Vol. 3 No.2 – Oktober 2016.

Riau: Universitas Riau.

Luthfi, Muhammad. 2016. Perilaku *Komunikasi Female Disk Jockey di Sumatera Barat*. Dalam Jurnal *Empati*, April 2016, Volume 5(20, 200-204. Padang: Universitas Andalas.

Sumber Lain :

<http://www.britannica.com/art/disc-jockey>

(Diakses pada tanggal 19 maret, pada pukul 17.00 WIB).

<http://discjocky.blogspot.com/> (Diakses pada tanggal 17 maret, pada pukul 10.45 WIB).

<http://musisidigitalindonesia.blogspot.com/2014/12/fenomena-dj-cewek-alias-female-dj-fdj.html> (Diakses pada tanggal 17 maret, pada pukul 14.00 WIB).

<http://indonesiaclubbing.com/> (Diakses pada tanggal 18 maret, pada pukul 10.00 WIB).